

Analisis Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2021

Rahma Septi Anzelina

Magister Akuntansi, Perbanas Institute

email: rahma.septi12@perbanas.id

Abstract

This study aims to determine and analyze the financial performance of PT Waskita Karya Tbk as seen from the financial ratios. In this study, the financial performance of PT Waskita Karya Tbk using financial ratios in the form of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios. The research method used is descriptive quantitative. The data used are secondary data from the financial statements of PT Waskita Karya Tbk for the period 2020 and 2021. The results of research on the profitability ratio of the company PT Waskita Karya (Persero) Tbk are experiencing bad conditions. The company's financial performance solvency ratio level is in quite good condition. This indicates that the company is still unable to utilize the assets it owns and the high cost of goods sold is borne so that the company produces less than optimally and experiences losses.

Keywords: *Financial Statement, Financial Performance, Financial Ratio*

A. Latar Belakang Teoritis

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Kinerja dari analisis laporan keuangan juga dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis atau menilai laporan keuangan (Sirait, 2017). Menurut Hery (2021), analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk mengoperasikan suatu laporan keuangan perusahaan ke dalam proses unsur-unsurnya beserta menelaah tiap-tiap bagian dari unsur tersebut dengan tujuan agar mendapatkan pengertian serta pemahaman yang baik dan juga tepat dari laporan keuangan tersebut. Menganalisis laporan keuangan sama saja dengan menilai suatu kinerja dari perusahaan, baik secara internal maupun eksternal dengan membandingkan ke perusahaan lain dalam industri yang sama. Laporan ini juga akan memperlihatkan kondisi perusahaan yang sehat atau tidak serta nilai kinerja Perusahaan (Annisa & Heikal, 2021). Nantinya hal itu akan sangat berguna untuk melihat bagaimana perkembangan perusahaan dan seberapa efektifnya pengoperasian dalam perusahaan.

Kondisi keuangan perusahaan yang terdapat di laporan keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan suatu analisis, salah satunya yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan diperlukan untuk mengetahui

apakah kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk (Fanalisa & Juwita, 2022). Dari perhitungan rasio keuangan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan baik pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk menilai prestasi yang telah dicapai oleh pihak manajemen yang telah dipercaya untuk mengelola perusahaan (Nisa, 2020). Oleh karena itu, beberapa rasio keuangan digunakan dalam makalah ini untuk menganalisis perkembangan finansial perusahaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk pada tahun 2021 dan 2020. Peneliti memilih PT Waskita Karya karena ingin menganalisis penyebab kerugian perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan pada tahun 2021 dan 2020. untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Kinerja dari analisis laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio adalah cara menganalisa dengan cara menghitung perbandingan data kuantitatif yang berada di neraca dan juga laporan laba rugi. Jenis utama rasio terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Menurut Kasmir (2017), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Samryn (2013), menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu cara yang membuat

perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari Perusahaan (Anzelina & Marsoem, 2020).

Rasio Likuiditas dan Pengukurannya

Adapun yang termasuk dalam rasio likuiditas menurut Kasmir (2017), yaitu:

1. *Current Ratio* (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. *Quick Ratio* (rasio cepat) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio Aktivitas dan Pengukurannya

Adapun yang termasuk dalam rasio aktivitas menurut Kasmir (2017), yaitu:

1. *Inventory Turnover* merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Perputaran persediaan ini menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun (dijual dan diganti).

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$

2. *Receivable Turnover*

$$\text{Day's Sales in Inventory} = \frac{365 \text{ Hari}}{\text{Inventory Turnover}}$$

3. *Total Assets Turnover* merupakan pengukuran efektifitas penggunaan

dana yang tertanam pada seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Solvabilitas dan Pengukurannya

Adapun yang termasuk dalam rasio solvabilitas menurut Kasmir (2017), yaitu:

1. *Total Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dan total aktiva.

$$\text{TDR} = \frac{\text{Total Aktiva} - \text{Total Ekuitas}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Times Interest Earned*

$$\text{TIE} = \frac{\text{EBIT}}{\text{BIAYA BUNGA}}$$

Rasio Profitabilitas dan Pengukurannya

Adapun yang termasuk dalam rasio aktivitas menurut Kasmir (2017), yaitu:

1. *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri yang dinyatakan dalam persentase.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. *Return on Asset* untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Profit Margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

$$PM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

B. Metode Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan berupa rasio likuiditas, solvabilitas, *turnover asset*, dan profitabilitas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif karena jenis penelitian ini dianggap paling sesuai yaitu mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi yang akan diteliti berdasarkan data yang berupa angka-angka dan mempelajari secara khusus suatu obyek pada PT Waskita Karya Tbk yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), terutama pada kinerja keuangan perusahaan.

Fokus penelitian berfungsi untuk memberi batasan pada suatu penelitian sehingga bisa terarah pada satu objek. Berdasarkan hal tersebut, maka fokus dari penelitian ini adalah:

1. Rasio Keuangan
2. Kinerja Keuangan

Penelitian ini dilakukan terhadap PT Waskita Karya Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan data dilakukan pada situs resmi <https://investor.waskita.co.id/financials.html> dan www.idx.co.id.

C. Hasil Dan Pembahasan
1. Analisis Aset

Gambar 1 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

Gambar 2 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

Gambar 3 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

Tabel 1 Hasil Analisis Kas dan Setara Kas PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Assets	31-Dec-20	31-Dec-21	Difference Year to Year	Percentage
Kas dan Setara Kas	962.965.231.597,00	5.525.450.892.954,00	4.562.485.661.357	474%

Kas dan Setara Kas. Pada gambar di atas, kas dan setara kas PT Waskita Karya Tbk mengalami peningkatan sekitar 474% di tahun 2021. Hal ini dikarenakan deposito berjangka perseroan di PT Waskita Karya (Persero) Tbk kas di tangan terpakai dan kas di bank adalah jumlah yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kas di bank dapat diinvestasikan pada keuangan lainnya.

Gambar 4 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

Rincian saldo piutang dagang sebagai berikut: *The details of trade receivables are as follows:*

	31 Desember December 31, 2021	31 Desember December 31, 2020 ¹⁾	1 Januari January 1, 2020 31 Desember December 31, 2019 ¹⁾
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelaku/Related Parties			
PT Keena Kusuma Dyanita Marga	318.949.490.526	311.897.631.837	-
PT Hakasatara	103.772.525.569	223.226.965.500	398.059.437.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	17.215.394.028	22.719.669.698	33.953.524.125
KSOJ/D Huzama - Waskita	6.347.220.000	28.734.843.750	-
KSOJ/D Waskita - Asca	-	9.520.709.100	23.547.705.885
Lain-lain Others (di bawah Rp 20 Miliar/Billion)	59.916.311.951	46.736.936.285	291.677.861.622
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasi Perumahan Nila Putrang/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit Losses Receivables	(405.625.635.451)	(419.224.325.056)	(187.147.844.924)
Sub Jumlah/ Sub Total	133.535.246.719	231.641.919.132	965.747.683.629
Pihak Ketiga/Third Parties			
PT Semesta Jombang	435.000.000.000	385.312.850.000	401.819.200.000
PT Mandiri Bangun Makmur	23.887.382.117	8.705.643.637	12.445.719.498
KSOJ/D RDNP Balikpapan	20.661.415.547	28.534.588.095	125.486.739.963
Pelanggan dari Customer from Transakti Hotel & Office Cawang	23.309.780.863	12.277.765.288	-
KSOJ/D Shemiza Pembangunan Perumahan Bangun Optis Kontraktor	16.170.891.950	31.678.195.240	23.669.386.395
Pelanggan dari customer from Apartment The Rio Cendo	-	-	114.200.022.487
KSOJ/D Pembangunan Perumahan	-	-	22.840.568.603
PT Fia Gelombang Sula	-	-	24.187.415.807
PT Kapak Naga Indah	-	-	31.653.487.180
PT Hyundai Engineering & Construction CO.LTD	-	-	26.388.253.077
Pelanggan dari customer from Apartment Nila Putrang/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit Losses Receivables	224.675.732.732	164.837.967.213	844.431.046.746
Lain-lain Others (di bawah Rp 20 Miliar/Billion)	-	-	-
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasi Perumahan Nila Putrang/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit Losses Receivables	(430.785.850.752)	(550.641.191.337)	(144.625.535.388)
Sub Jumlah/ Sub Total	304.819.346.437	166.795.768.136	1.698.752.812.400
Jumlah/ Total	438.354.593.156	398.437.687.268	2.664.440.500.029

¹⁾ Diagkan kembali pada Catatan 61 ²⁾ As restated in Note 61

Tabel 2 Hasil Analisis Piutang Usaha PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Assets	31-Dec-20	31-Dec-21	Difference Year to Year	Percentage
Piutang	324.366.966.259,00	405.494.573.222,00	81.127.606.963	25%

Piutang Usaha, Piutang usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang mengalami peningkatan sekitar 25% sepanjang tahun 2021. Hal tersebut tertuang dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan perusahaan terdapat dua rincian piutang usaha. Yang pertama adalah oleh penjualan. Penjualan langsung tahun 2020 lebih tinggi sebesar Rp 133.065.931.338 dibandingkan tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan baik domestik maupun luar negeri.

Gambar 5 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: *The amount of accounts receivable based on age are as follows:*

	31 Desember December 31, 2021	31 Desember December 31, 2020 ¹⁾	1 Januari January 1, 2020 31 Desember December 31, 2019 ¹⁾	
	Rp	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	1.468.349.465.039	2.441.674.901.149	2.948.894.741.012	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	-	-	-	Paid Due
Simpas dengan 12 Bulan	364.345.302.949	1.720.728.171.933	338.897.821.316	Up to 12 Months
> 13 - 24 Bulan	1.703.673.202.839	698.670.863.317	210.149.385.550	>13 - 24 Months
> 25 - 36 Bulan	625.628.671.012	65.759.070.595	102.009.099.279	>25 - 36 Months
> 36 Bulan	718.616.278.044	844.193.876.129	487.862.592.338	>36 Months
Jumlah	4.839.918.278.748	5.662.266.862.662	4.845.719.699.485	Total

¹⁾ Diagkan kembali pada Catatan 61 ²⁾ As restated in Note 61

Pada bagian umur piutang. Piutang sebelum jatuh tempo dan tunggakan mengalami peningkatan yang sangat signifikan, kecuali pada tunggakan sampai dengan 12 bulan yang meningkat pada tahun 2021 sehingga jika perusahaan dapat menagih piutangnya pada saat jatuh tempo maka akan terjadi menambah kas dan mengurangi piutang perusahaan.

Gambar 6 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

8. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH **8. OTHER RECEIVABLES - NET**

a. Piutang Lain-lain Lancar - Bersih **a. Other Current Receivable - Net**

	31 Desember December 31, 2021	31 Desember December 31, 2020	1 Januari January 1, 2020 31 Desember December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelaku/Related Parties			
PT Waskita Transjawa Toll Road	3.254.010.994.648	3.107.556.555.699	2.448.151.882.531
PT Keena Kusuma Dyanita Marga	2.346.120.460.595	1.758.193.993.718	2.448.151.882.531
KSOJ/D WIRP - Damo Pemat	294.777.360.621	219.887.038.108	201.998.014.250
KSOJ/D WIRP - Asena Semang	245.588.657.524	245.588.657.524	291.983.807.299
PT Perumahan Luthi Negeri (Persero)	194.188.700.025	194.188.700.025	184.188.700.025
PT Hutama Karya (Persero)	61.207.320.411	299.200.325.277	442.429.664.469
PT Pagar Pemangaj Toll Road	57.720.098.883	50.785.728.449	-
PT Jasmarga Solo Ngawi	31.765.788.001	39.394.329.203	-
PT Prima Multi Terminal	42.640.091.941	37.023.279.441	-
PT Jasmarga Semarang Batang	-	3.204.933.022	310.028.387.800
Lain-lain Others (di bawah Rp 20 Miliar/Billion)	49.913.311.434	57.178.741.965	94.448.168.114
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasi Perumahan Nila Putrang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(161.880.422.426)	(195.533.774.080)	(8.076.566.799)
Sub Jumlah/ Sub Total	4.276.296.460.395	4.524.077.683.531	5.887.228.984.882

Tabel 3 Hasil Analisis Piutang Lainnya PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Assets	31-Dec-20	31-Dec-21	Difference Year to Year	Percentage
Piutang Lainnya	5.924.577.053.531,00	6.205.296.460.355,00	280.719.406.824	5%

Piutang Lain-lain, pada catatan laporan keuangan nomor 8, jumlah lain-lain Piutang perseroan meningkat hingga 5% di tahun 2021. Ada satu perusahaan yang telah melunasi piutangnya di tahun 2021 yaitu PT Jasmarga Semarang Batang. Namun, piutang terbesar adalah PT Waskita Transjawa Toll Road yang jumlahnya besar, sehingga PT Waskita Karya (Persero) Tbk tidak dapat menagih piutang mereka tetapi memberikan lebih banyak piutang.

Gambar 7 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

9. PERSEDIAAN **9. INVENTORIES**

	31 Desember December 31, 2021	31 Desember December 31, 2020 ¹⁾	1 Januari January 1, 2020 31 Desember December 31, 2019 ¹⁾	
	Rp	Rp	Rp	
Bahan Baku	340.891.524.871	38.274.085.246	485.879.212.763	Raw Material
Konstruksi	347.187.534.653	140.191.483.776	712.789.494.937	Construction
Bahan Pemasok	-	-	-	Prepaid Concrete
Sub Jumlah	688.079.059.524	478.465.489.022	1.208.668.707.700	Sub Total
Persediaan dalam Pengembangan	1.411.939.597.326	2.016.741.029.166	2.425.394.493.381	Work in Progress
Aset Peralatan	785.739.944	785.739.944	785.739.944	Fixed Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	-	-	-	Undeveloped Land
Sub Jumlah	2.197.868.527.110	2.802.536.798.110	2.426.194.246.225	Sub Total
Persediaan untuk Dijual	340.891.524.871	821.130.464.595	127.823.786.366	Inventory Available for Sale
Bahan Pemasok	538.345.229	538.345.229	13.933.023.102	Prepaid Concrete
Tanah Koning Siap Dijual	-	-	-	Lots of Land Ready for Sale
Sub Jumlah	879.236.754.070	1.359.475.793.824	141.756.809.468	Sub Total
Jumlah	4.355.072.340.704	4.638.477.981.956	3.776.721.663.393	Total

¹⁾ Diagkan kembali pada Catatan 61 ²⁾ As restated in Note 61

Tabel 4 Hasil Analisis Persediaan PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Assets	31-Dec-20	31-Dec-21	Difference Year to Year	Percentage
Persediaan Lainnya	5.924.577.053.531,00	6.205.296.460.355,00	280.719.406.824	5%

Persediaan, pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk meningkat sekitar 14% di tahun 2021 karena perusahaan mengalami pergerakan persediaan yang lambat, sehingga

menyebabkan persediaan perusahaan menjadi bertambah. Hal ini menyebabkan jika produksi produk lebih tinggi daripada penjualan, hal itu dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yang lebih besar.

Gambar 8 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA	12. ADVANCES AND PREPAYMENTS		
	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	1 Januari / January 1, 2020
PPN Kupon Yang Belum Dibayar	687.143.890.400	687.488.946.481	483.082.857.445
Uang Muka Perolehan	286.300.000.000	300.000.000.000	286.000.000.000
Uang Muka Konsumsi	445.897.557.584	437.792.355.564	405.194.704.770
Uang Muka Sewa	84.722.524.975	112.212.792.640	105.084.770.029
Uang Muka Sediaan Lain-lain	2.187.193.590	2.187.193.590	2.187.193.590
Uang Muka Lain-lain	1.181.765.732.101	1.181.765.732.101	1.181.765.732.101
Jumlah	2.181.765.732.101	2.181.765.732.101	2.181.765.732.101

Tabel 5 Hasil Analisis Biaya Dibayar Dimuka PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Assets	31-Dec-20	31-Dec-21	Difference Year to Year	Percentage
Biaya dibayar dimuka	1.518.724.298.165	1.181.765.732.101	-336.958.566.064	-22%

Biaya Dibayar di Muka, Biaya dibayar di muka perusahaan yang tercatat dalam catatan keuangan mengalami penurunan 22% dari Rp 1.518.724.298.165 di tahun 2020 menjadi Rp 1.181.765.732.101 di 2021. Hal ini juga disebabkan oleh amortisasi yang dilakukan oleh PT Waskita Karya Tbk selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus serta harga bahan baku peningkatan material berdampak pada peningkatan uang muka ke pemasok.

Gambar 9 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

ASET TIDAK LANCAR		NON-CURRENT ASSETS	
Investasi Pada-Cerita Akses dan Investasi Lainnya	13	4.080.718.913.942	8.988.021.638.940
Piutang-Lain-lain Tidak Lancar			
Pinjam Berbasis	8, 95	-	-
Pinjam Kadalu	1	87.237.852.127	88.987.235.895
Persepsi Investasi	14	317.545.434.913	318.145.358.654
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	88.519.869.028	782.241.233.819
Aset Tetap - Bersih	16	5.413.148.771.024	7.218.413.894.153
Aset Tidak-Coba	17	85.827.435.284	127.023.737.438
Gosokan	18	1.303.215.481.024	1.868.888.038.793
Aset Tak Berwujud			
Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	43.163.019.477.838	53.971.251.554.660
Aset Keuangan atau Pihak Ketiga	21	338.426.418.025	344.953.546.127
Aset Pajak Tanggutan	11	37.469.344.204	24.192.278.255
Aset Lain-lain	19	385.695.959.590	345.353.798.030
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		81.813.892.477.838	79.918.372.287.008
TOTAL ASET		183.881.911.883.348	180.782.487.487.025

Gambar 10 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

ASET TIDAK LANCAR		NON-CURRENT ASSETS	
Investasi Pada-Cerita Akses dan Investasi Lainnya	13	4.080.718.913.942	8.988.021.638.940
Piutang-Lain-lain Tidak Lancar			
Pinjam Berbasis	8, 95	-	-
Pinjam Kadalu	1	87.237.852.127	88.987.235.895
Persepsi Investasi	14	317.545.434.913	318.145.358.654
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	88.519.869.028	782.241.233.819
Aset Tetap - Bersih	16	5.413.148.771.024	7.218.413.894.153
Aset Tidak-Coba	17	85.827.435.284	127.023.737.438
Gosokan	18	1.303.215.481.024	1.868.888.038.793
Aset Tak Berwujud			
Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	43.163.019.477.838	53.971.251.554.660
Aset Keuangan atau Pihak Ketiga	21	338.426.418.025	344.953.546.127
Aset Pajak Tanggutan	11	37.469.344.204	24.192.278.255
Aset Lain-lain	19	385.695.959.590	345.353.798.030
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		81.813.892.477.838	79.918.372.287.008
TOTAL ASET		183.881.911.883.348	180.782.487.487.025

Aset Tetap, Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya akuisisi. Biaya perolehan aset tetap sudah termasuk harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat didistribusikan langsung ke aset yang siap digunakan. Hal ini karena semua biaya dari aset tetap perusahaan disusutkan dan sebagian pabrik, aset tetap yang dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 79.700.000.000, dan Rp 196.519.580.000, dan Rp 25.000.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 292.405.580.000, dan nilai wajar tanah dan gedung yang dijaminan sebesar Rp 590.487.000.000.

aset tetap perusahaan disusutkan dan sebagian pabrik, aset tetap yang dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Gambar 11 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

14. PERPERTI INVESTASI		14. INVESTMENT PROPERTIES	
	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	1 Januari / January 1, 2020
	Harga Perolehan		
Tanah	72.307.454.963	72.307.454.963	72.307.454.963
Bangunan	218.315.018.119	218.315.018.119	218.315.018.119
Jumlah Harga Perolehan	290.622.473.082	290.622.473.082	290.622.473.082
Nilai Wajar			
Tanah	91.085.827.570	86.882.474.975	86.882.474.975
Bangunan	228.444.635.943	223.463.914.769	223.463.914.769
Total Nilai Wajar	319.530.463.513	310.346.389.744	310.346.389.744
Jumlah Properti Investasi	319.530.463.513	310.346.389.744	310.346.389.744

Properti Investasi, Tidak ada perubahan properti investasi perusahaan sepanjang tahun. Akan tetapi, PT Waskita Karya Tbk adalah perusahaan manufaktur, sehingga tidak perlu memiliki properti investasi jika ingin meningkatkan efektivitasnya dan efisiensi aset untuk menghasilkan penjualan agar perusahaan harus melakukan investasi modern mesin untuk meningkatkan produk akan kompetitif.

Gambar 12 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

ASET LAIN-LAIN		19. OTHER ASSETS	
	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	1 Januari / January 1, 2020
	Aset dimiliki untuk Dijual	1.414.769.534.427	-
Aset Lain-lain - Saja Hasil	182.482.213.942	175.885.340.179	92.028.028.430
Perangkat Lunak	108.340.917.849	69.154.162.292	28.170.671.954
Beban Kontrak Changgihkan	47.868.842.368	88.580.788.222	282.517.412.281
Uang Jaminan	21.722.542.208	1.570.875.000	2.538.417.277
Kas yang Diikat Pengangguannya - Jangka Panjang	4.571.916.248	-	-
Tanah dan Bangunan	1.744.044.891	2.789.621.193	2.789.621.193
Kontrak Sewa Jangka Panjang	-	-	42.188.045.044
Dilunasi: Bagian Aset Lancar	(1.414.769.534.427)	-	-
Jumlah	325.855.858.588	340.520.796.633	459.258.885.958

Deposit, Perusahaan memiliki uang jaminan tidak lancar dari PT Waskita Karya sebesar Rp 1.570.875.000 di tahun 2020 lebih rendah dibandingkan tahun 2021. Hal ini dikarenakan naiknya biaya beban tahun 2021.

Gambar 13 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

e. Beban Pajak Non Final		e. Non Final Tax Expenses	
	2021 Rp	2020 ^{*)} Rp	
Pendapatan Non Final	271.803.924.935	378.342.733.895	Non Final Income
Perbedaan Tetap			Permanent Difference
Beban Non Final	33.420.242.170	338.267.308.130	Non Final Expenses
Jumlah Laba Kena Pajak	238.383.682.435	38.075.425.565	Total Taxable Income
Labat Kena Pajak	238.383.682.435	38.075.425.565	Total Taxable Income
Beban Pajak Non Final			Non Final Taxes Expenses
2021: 22% Rp 238.383.682.435	52.443.750.136	-	2021: 22% Rp 238.383.682.435
2020: 22% Rp 38.075.425.565	-	8.376.569.825	2020: 22% Rp 38.075.425.565
Jumlah Beban Pajak Non Final	52.443.750.136	8.376.569.825	Total Non Final Taxes Expenses
Dilurangi Pajak Dibayar Dimuka PPh 23	154.339.050.591	9.501.982.281	Deducting Prepaid Taxes: Article 23
Jumlah	154.339.050.591	9.501.982.281	Total
Pajak Non Final Terutang (Lebih Bayar)	(101.895.300.452)	(4.125.388.450)	Non Final Tax Payable (Receivables)

*) Diwajibkan kembali pada Catatan 61

*) As restated in Note 6:

Tabel 6 Hasil Analisis Perpajakan Aset PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Assets	31-Dec-20	31-Dec-21	Difference Year to Year	Percentage
Perpajakan Aset	(1.125.368.636.00)	(101.895.300.455.00)	-100.769.931.799	8954%

Estimasi Klaim Restitusi Pajak, Estimasi klaim restitusi pajak dari perusahaan telah meningkat sebesar 8954% sepanjang tahun 2021. Pada catatan keuangan, perkiraan akumulasi klaim pengembalian pajak oleh perusahaan muncul pada tahun 2021.

Gambar 14 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

f. Pajak Tangguhan		f. Deferred Tax	
	1 Januari 2021 Rp	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
Non Pajak Tangguhan			
Salinan Tax Assets			
TJ1	285.948.596	-	110.588.833
CC1	38.391.870	-	878.989.183
CTP	175.942.824	(175.942.824)	-
WT5	21.833.538.483	-	12.174.998.468
TT8	5.888.433	-	-
W8H	2.881.171.295	-	(85.533.395)
PP21	-	193.314.833	-
W8T	-	(2.071.281)	(5.947.388)
Jumlah Non Pajak Tangguhan	24.183.279.535.00	(175.942.824)	13.226.064.759
Total Deferred Tax Assets	24.183.279.535	(175.942.824)	13.226.064.759

Tabel 7 Hasil Analisis Pajak Tangguhan PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Assets	31-Dec-20	31-Dec-21	Difference Year to Year	Percentage
Pajak Tangguhan	24.183.279.535.00	37.409.344.294.00	13.226.064.759	55%

Aset Pajak Tangguhan, Kenaikan aset pajak tangguhan PT Waskita Karya Tbk Sebesar 55% dari sebelumnya karena kenaikan aset pajak tangguhan perseroan anak perusahaan lokal dan anak perusahaan asing. Ini adalah peningkatan yang signifikan. Peningkatan dari aset pajak tangguhan anak perusahaan luar negeri termasuk selisih laporan keuangan dalam mata uang asing karena kerugian dapat berdampak pada pajak.

2. Analisis Liabilitas

Gambar 15. Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 ^{*)} Rp	1 Januari 2020 31 Desember 2019 ^{*)} Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	98.615.027.016	98.615.027.014	688.796.338.534	Accounts Payable
Pihak Berelasi	32	32	12.189.842.128	Related Parties
Pihak Ketiga	7.934.107.195.627	13.003.191.825.336	-	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek	23.95	23.95	10.548.075.594.263	Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	23	23	-	Related Parties
Pihak Ketiga	23.95	23.95	11.615.488.688.617	Third Parties
Utang Bank Subkontraktor Jangka Pendek	25.95	25.95	81.488.162.638	Short-Term Gross Arrears to Subcontractors
Pihak Berelasi	25	25	-	Related Parties
Pihak Ketiga	25.95	25.95	2.617.027.294.787	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	27	721.819.015.411	Account Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	28	28	1.583.912.232.948	Short-Term Taxes Payables
Utang Pajak	28	28	1.583.912.232.948	Third Parties
Utang Pihak Ketiga Jangka Pendek	11	11	1.583.912.232.948	Advances to Short-Term Contract
Pihak Berelasi	11	11	-	Related Parties
Pihak Ketiga	26.95	26.95	48.366.115.881	Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang	26	26	314.570.888.738	Current Liabilities of Long-Term Bank Loan
Utang Jangka Panjang dengan Setoran	21	21	1.228.246.291.435	Current Liabilities of Long-Term Bank Loan
Liabilitas Sewa dan Uang Pinjam	21	21	1.228.246.291.435	Current Liabilities of Long-Term Bank Loan
Utang Jangka Panjang dengan Setoran	36	36	38.375.472.255	Current Liabilities of Long-Term Bank Loan
Liabilitas Sewa dan Uang Pinjam	36	36	38.375.472.255	Current Liabilities of Long-Term Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap dengan Lancar	33	33	6.710.487	Debt Purchase of Fixed Assets - Current Portion
Sisa Utang Jangka Menengah	28	28	38.399.000.000	Medium-Term Debt
Utang Obligasi Jangka Pendek - Berah	29	29	7.833.083.843.191	Short-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	30	1.528.918.183.621	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	27.388.288.891.474	48.984.872.038.871	45.786.142.888.283	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Tabel 8 Hasil Analisis Utang Usaha PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Utang usaha pihak ketiga	7.504.027.195.627	13.003.191.825.336	(5.499.164.729.709)	-42,29%
Utang usaha pihak berelasi	98.605.920.016	98.615.367.174	(9.447.158)	-0,01%

Utang usaha jangka pendek PT Waskita Karya (Persero) Tbk pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp5.499.164.729.709 atau sebesar 42,29% sepanjang tahun 2021. Penurunan nilai utang usaha jangka pendek pada tahun 2021 disebabkan karena adanya penurunan nilai utang usaha yang signifikan pada PT Citra Baru Steel, PT Mitra Usaha Rakyat, PT Bakrie Metal Industries, PT Hakaaston, PT Tri Citra Perdana, PT Shiva Sakti Steel, PT Gunanusa Utama Fabricator, PT Mitra Tata Abadi Bersama, PT Wisisco Baja Putra, PT Mutiara Pusaka Karya, PT Fluidra Indonesia, PT Pinnacle Optima Karya, PT Duta Hita Jaya, PT Trans Electric dan PT Adhimix RMC Indonesia. Jika diklasifikasikan berdasarkan kategori, penurunan nilai utang usaha pada 2021 disebabkan adanya penurunan utang usaha pada pemasok, subkontraktor, sewa alat, upah kerja dan lain lain, dengan rincian hutang sebagai berikut:

Gambar 16 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 ^{*)} Rp	1 Januari 2020 31 Desember 2019 ^{*)} Rp	
Pemasok	4.551.887.486.712	6.588.803.837.552	6.389.218.295.367	Suppliers
Subkontraktor	2.273.718.000.000	4.842.363.805.998	4.762.234.333.209	Subcontractors
Sewa Alat	254.558.935.919	572.353.554.528	759.000.003.028	Rental Equipment
Upah Kerja	181.124.852.918	739.058.861.753	590.801.040.877	Wages
Lain-lain	331.892.423.437	399.172.862.869	331.498.914.380	Others
Jumlah	7.682.833.153.844	13.161.887.882.512	12.880.648.888.766	Total

*) Diwajibkan kembali pada Catatan 61

*) As restated in Note 61

Tabel 9 Hasil Analisis Pinjaman jangka Pendek PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Pinjaman jangka pendek	4.210.231.347.315	24.870.590.028.054	(20.660.358.680.739)	-83,07%
------------------------	-------------------	--------------------	----------------------	---------

Utang Bank Jangka Pendek Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar Rp20.660.358.680.739 atau sebesar 83,07% sepanjang tahun 2021. Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

Gambar 17 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	January 1, 2020 December 31, 2019
Pihak Berelasi/ Related Parties			
Perusahaan/ The Company			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	—	7.458.332.777.008	2.201.750.000.301
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	—	2.760.598.201.404	2.286.400.832.373
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (PTBSyaria)	—	1.188.070.261.824	1.436.800.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (SIV) formerly PT Bank Syariah Mandiri	—	1.500.000.122.585	1.488.028.810.882
Indonesia Lombank	—	—	499.862.201.111
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	805.201.100.760	912.311.477.252	379.050.050.950
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.172.183.861	286.839.236.111	150.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (SIV) formerly PT Bank Syariah Mandiri	400.000.000.000	409.699.250.058	912.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	—	—	435.863.758.291
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WTR			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	—	—	1.150.200.844.725
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WNG			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	275.000.000.000	—	—
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WNI			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	—
Sub Jumlah/ Sub Total	2.058.483.374.791	17.392.847.581.049	10.548.810.543.261
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Perusahaan/ The Company			
PT Bank UOB Indonesia	—	734.531.831.412	907.425.974.384
PT Bank Pembangunan Daerah	—	784.247.380.426	1.594.791.279.224
PT Bank Permata Tbk	—	2.000.000.000.000	2.390.887.818.816
PT Bank BTPN Tbk	—	750.000.000.000	1.649.934.027.778
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	—	300.000.000.000	—
Bank of China Ltd	—	450.000.000.000	599.033.377.496
PT Bank CMB	—	238.000.000.000	997.983.221.572
PT Bank BNI	—	—	181.000.000.000
PT Bank CMB Indonesia	—	—	63.882.018.702
PT Bank CMB Syariah	—	—	785.584.551.552
MUFG Bank, Ltd.	—	—	627.110.410
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP			
PT Bank BNI	698.888.751.911	862.512.000.000	580.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	544.938.306.400	544.702.218.466	333.605.049.438
PT Bank Permata Tbk	397.317.104.597	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank CMB Indonesia	285.000.000.000	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank BCA Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	73.523.909.686	72.354.587.263	—
MUFG Bank, Ltd.	—	—	243.000.000.000
PT Bank CMB Indonesia	—	—	184.423.417.288
PT Bank UOB Indonesia	—	—	340.000.000.000
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WNI			
PT Bank Pembangunan Daerah	20.000.000.000	—	—
Jasa Bant dan Banten Tbk	—	—	—
Sub Jumlah/ Sub Total	2.118.767.892.256	7.814.348.426.547	11.912.462.861.817
Jumlah/ Total	4.218.251.347.015	25.810.590.028.596	22.461.273.405.078

Penurunan nilai Utang Bank Jangka Pendek pada tahun 2021 salah satunya disebabkan karena adanya ada pinjaman yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perseroan juga melakukan restrukturisasi pada beberapa bank sehingga pinjaman menjadi pinjaman jangka Panjang sehingga utang bank jangka pendek mengalami penurunan. Utang bank sebagian besar digunakan untuk kredit modal kerja oleh Perseroan. Semakin besar jumlah modal kerja yang digunakan perusahaan maka laba yang diperoleh pun harus semakin besar sehingga pertumbuhan perusahaan semakin meningkat. Namun karena penjualan dan pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2021, maka adanya penurunan nilai pinjaman jangka pendek merupakan salah satu indikator yang baik untuk memaksimalkan laba Perseroan.

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto subkontraktor mengalami penurunan sebesar Rp166.189.005.189 atau sebesar 10,33%. Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Gambar 18 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	1 Januari/ January 1, 2020 December 31, 2019
Perusahaan/ The Company			
Divisi Infrastruktur II / Division Infrastructure II - Jakarta	593.661.091.830	598.716.259.747	—
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	320.620.774.477	540.050.750.869	1.020.174.428.720
Divisi Infrastruktur I / Division Infrastructure I - Jakarta	322.168.987.811	102.254.380.596	—
Divisi EPC/ Division EPC - Jakarta	48.123.469.874	58.224.238.566	123.207.508.375
Divisi Overseas/ Divisi Overseas - Jakarta	3.567.564.000	—	—
Divisi Infrastruktur II / Division Infrastructure II - Jakarta	—	—	414.181.639.181
Divisi Infrastruktur III / Division Infrastructure III - Surabaya	—	—	219.247.177.813
Divisi Infrastruktur I / Division Infrastructure I - Medan	—	—	811.750.190.520
Sub Jumlah/ Sub Total	1.291.461.256.792	1.297.245.629.778	2.588.620.912.589
Entitas Anak/ Subsidiary			
PT Waskita Beton Precast Tbk	151.546.116.052	310.382.332.371	112.485.074.826
Sub Jumlah/ Sub Total	151.877.688.108	310.382.332.371	112.485.074.826
Jumlah/ Total	1.443.338.944.900	1.607.627.962.149	2.701.106.027.415

Biaya yang masih harus dibayar dari beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum. Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Gambar 19 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	1 Januari/ January 1, 2020 December 31, 2019
Beban Umum	1.152.932.375.960	485.050.173.738	367.637.910.285
Beban Bangun Prigian	1.027.842.252.222	682.890.245.039	114.560.684.101
Beban Bangun Gedung	323.735.318.419	581.198.291.736	184.020.977.874
Beban Pegawai	103.994.340.206	119.996.519.084	17.816.000.412
Beban Kantor	22.327.528.927	15.457.862.863	37.045.929.718
Beban Gedung	1.854.087.885	1.428.448.195	370.348.323
Beban Operasional Proyek	107.145.983	171.016.584	61.808.037
Lain-lain	276.544.796.889	62.632.847.009	13.662.355.661
Jumlah	2.919.211.738.728	1.963.191.222.188	731.818.033.451

Biaya yang masih harus dibayar mengalami peningkatan sebesar Rp1.355.552.506.540 atau sebesar 86,68% dibanding tahun sebelumnya, salah satu penyebabnya yaitu karena ada peningkatan pada beban bunga pinjaman. Beban bunga pinjaman memiliki pengaruh terhadap perolehan laba karena beban bunga pinjaman merupakan salah satu unsur biaya non operasi yang bersifat tetap. Sehingga semakin besar biaya pinjaman tersebut, maka dapat mempengaruhi perolehan laba pada periode tersebut.

Gambar 20 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	1 Januari/ January 1, 2020 December 31, 2019
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	26.107.083.618.088	1.524.498.948.428	14.873.028.562.002
Pinjaman	22.914.848.776.283	12.802.179.881	14.202.021.714.287
Utang Bank Jangka Panjang	12	226.268.261	220.928.241
Pinjaman	109.991.698.000	767.720.248.889	228.171.581.683
Utang Bank Jangka Panjang	24	1.004.914.946.000	1.000.000.000.000
Pinjaman	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang	25	621.981.650.000	771.527.088.749
Pinjaman	621.981.650.000	771.527.088.749	1.000.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang	26	12.018.918.000	14.020.918.000
Pinjaman	12.018.918.000	14.020.918.000	14.020.918.000
Utang Bank Jangka Panjang	27	346.524.818.000	382.588.000.000
Pinjaman	346.524.818.000	382.588.000.000	382.588.000.000
Utang Bank Jangka Panjang	28	6.800.000.000	7.200.000.000
Pinjaman	6.800.000.000	7.200.000.000	7.200.000.000
Utang Bank Jangka Panjang	29	800.300.000.000	750.000.000.000
Pinjaman	800.300.000.000	750.000.000.000	750.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang	30	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Pinjaman	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang	31	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Pinjaman	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang	32	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Pinjaman	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang	33	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Pinjaman	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang	34	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Pinjaman	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang	35	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Pinjaman	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang	36	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Pinjaman	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang	37	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Pinjaman	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	66.819.081.618.078	66.773.360.361.431	66.467.260.260.260
TOTAL LIABILITAS	66.196.178.618.078	66.196.178.618.078	66.196.178.618.078

Tabel 10 Hasil Analisis Liabilitas Jangka Panjang atas Utang Bank PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Liabilitas jangka panjang atas utang bank	49.171.948.596.051	23.086.340.174.489	26.085.608.421.562	112,99%
---	--------------------	--------------------	--------------------	---------

Utang bank jangka panjang mengalami kenaikan sebesar Rp26.085.608.421.562 atau sebesar 112,19% dibanding dengan periode sebelumnya. Peningkatan tersebut salah satunya disebabkan karena Perseroan melakukan restrukturisasi pada beberapa bank sehingga pinjaman menjadi pinjaman jangka panjang yang berakibat pada nilai utang bank jangka panjang mengalami peningkatan. Semakin lama batas waktu pelunasan utang, maka risiko yang akan ditanggung perusahaan juga semakin besar, bahkan dapat timbul risiko kehilangan atas aset sebagai jaminan. Mengingat pendapatan pada tahun 2021 mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun sebelumnya, maka Perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan jumlah pendapatannya agar laba pun akan meningkat.

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, PT Akses Pelabuhan Indonesia dan lain-lain, dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 21 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	1 Januari/ January 1, 2020 31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat The Ministry of Public Works and Housing	1.525.142.240.559	2.012.345.048.210	1.737.577.085.217
PT Akses Pelabuhan Indonesia	-	-	111.539.610.000
Lain-lain/ Others	666.757.300	13.133.406.678	27.294.151.563
Jumlah/ Total	1.525.808.998.059	2.025.478.455.188	1.876.410.846.810

Tabel 11 Hasil Analisis Utang Pemegang Saham Jangka Panjang atas Utang Bank PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Utang pemegang saham jangka panjang	1.525.808.998.059	2.025.478.455.188	(499.669.457.129)	-24,67%
-------------------------------------	-------------------	-------------------	-------------------	---------

Utang lain-lain jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp499.669.457.129 atau sebesar 24,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut merupakan indikator yang baik mengingat utang lain-lain jangka panjang merupakan utang kepada PT TJT, PT TCP dan PT PBTR yang sudah jatuh tempo dan perusahaan telah mampu menurunkan nilai hutangnya.

Gambar 22 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	1 Januari/ January 1, 2020 31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Surat Utang Jangka Menengah			
PT Waskita Karya Realty	250.000.000.000	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Waskita Tali Road	-	-	700.000.000.000
Biaya Emisi	-	-	33.966.522.781
Dikurangi: Surplus yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	(300.000.000.000)	(702.966.522.781)
Jumlah	250.000.000.000	-	300.000.000.000

Pada tanggal 4 Juni 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (Medium Term Notes-MTN) dengafasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan MTN ini memperoleh hasil pemingkatan dari PT Pemingkat Efek Indonesia dengan peringkat BB+ (idn). Pembatasan utang jangka pendek dan menggantikannya dengan utang jangka panjang akan memperkokoh likuiditas perusahaan, namun profitabilitas perusahaan dapat beresiko mengalami penurunan.

Gambar 23 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	1 Januari/ January 1, 2020 31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Nominal	11.513.901.040.000	12.576.000.000.000	15.707.000.000.000
Biaya Emisi Obligasi	(3.136.680.825)	(27.068.757.176)	(31.119.315.376)
Akumulasi Amortisasi	11.199.220.115	9.480.437.057	11.533.220.378
Dikurangi: Surplus yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(7.200.853.645.191)	(12.835.442.215.000)	(3.266.863.264.444)
Jumlah	4.476.561.966.695	9.728.155.364.379	12.422.422.279.503

Tabel 12 Hasil Analisis Liabilitas Jangka Panjang atas Utang Obligasi PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	4.476.561.966.695	9.728.155.364.379	(5.251.563.367.684)	-53,98%
---	-------------------	-------------------	---------------------	---------

Utang obligasi jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp5.251.563.367 atau sebesar 53,98%. Penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya bagian utang yang jatuh tempo pada tahun 2021, sehingga mengurangi nominal pokok utang obligasi jangka panjang. Risiko pada utang obligasi ini relative rendah karena Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah

dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S- 261/PR/2021 tanggal 21 Juni 2021.

3. Analisis Laba Rugi

Gambar 24 Laporan Keuangan PT Waskita Tbk tahun 2020 dan 2021

	2021	2020
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi/ Construction Services	10.160.400.772.773	14.234.715.455.168
Bunga dari Jasa Konstruksi/ Interest from Construction Services	504.217.410.634	262.228.026.896
Penjualan Precast/ Precast Sales	380.952.042.557	764.309.394.709
Pendapatan Jalan Tol/ Toll Road Revenue	775.006.103.176	390.604.102.579
Pendapatan Property/ Property Revenue	239.520.487.769	450.749.547.822
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure Revenue	94.269.889.865	60.810.976.203
Pendapatan Hotel/ Hotel Revenue	60.910.250.250	26.662.811.726
Sewa Gedung dan Peralatan/ Buildings and Equipment Rental	8.651.358.509	376.200.000
Jumlah/ Total	12.224.128.315.553	16.190.456.515.103

Pendapatan (beban) lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari proyek yang sudah selesai, lain-lain KSO, dan selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi, yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, laba atas divestasi, dan lain-lain KSO. WTR mengalihkan saham di JSB berdasarkan Akta No. 92 dari Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 1.652.625.760.000 kepada SMI dan RDPT SAMJT. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 1.523.389.242.897. WTR mengalihkan saham di PT CSJ berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Vido Adito, S.H., tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 550.000.000.000 kepada SMI. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 89.403.094.141. Berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 April 2021 oleh Mala Mukti, S.H., L.L.M., WTR menjual 20% kepemilikan saham di JMKT kepada PT Kings Ring Limited dengan harga sebesar Rp 806.898.142.781. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 437.462.020.635.

Berdasarkan akta No. 30 tanggal 14 Oktober 2021 oleh Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, WTR melepas seluruh saham di CTP kepada PT Akses Pelabuhan Indonesia dengan harga sebesar Rp 2.445.141.067.125. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 605.510.751.243.

Akun beban usaha merupakan beban bunga atas utang bank/ non- bank, beban

provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

4. Analisis Rasio Laporan Keuangan

Tabel 13 Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Rasio Likuiditas	2020	2021
Current Ratio (x)	1,56	0,59
Quick Ratio (x)	1,40	0,51

Rasio Likuiditas PT Waskita Karya (Persero) Tbk bahwa aset perusahaan dapat menutupi kewajiban. Namun pada tahun 2021, rasio lancar perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,97 kali.

Tabel 14 Hasil Analisis Rasio Solvabilitas PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Rasio Solvabilitas	2020	2021
Total Debt Ratio (x)	0,85	0,89
Debt Equity Ratio (x)	5,70	7,82
Times Interested Earned (x)	4,46	0,54

Rasio Utang PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tahun 2021, rasio utang meningkat sebesar 0,04%. Ini berarti bahwa perusahaan memiliki 89% aset yang dapat dibiayai oleh hutang. Perusahaan tidak mau mengambil risiko tinggi dengan utang yang lebih tinggi. Akan tetapi jika dilihat dari rasio waktu bunga yang diperoleh pada tahun 2021 hanya 3,9 kali perusahaan dapat menutupi bunganya, sehingga kreditur tidak akan terlalu mempercayai perusahaan ini karena EBIT perusahaan lebih rendah dari bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Hal ini dapat berisiko bagi kreditur.

Tabel 15 Hasil Analisis Rasio Aktivitas PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Rasio Aktivitas	2020	2021
Inventory Turnover (x)	2,37	3,96
Receivable Turnover (x)	1,47	2,00
Total Asset Turnover (x)	0,12	0,16

Tabel 16 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021

Rasio Profitabilitas	2020	2021
Profit Margin (%)	-15,04%	-57,37%
Return of Asset (%)	-1,77%	-9,22%
Return on Equity (%)	-11,89%	-81,26%

Hasil pada *Return of Asset* menunjukkan negatif yang berarti bahwa perusahaan tidak dapat mengkonversi uang dari pemegang saham secara efisien. Pada jumlah keseluruhan aset meningkat sebesar 7,45%.

5. Analisis manajemen Risiko

Dalam pengelolaan keuangan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan. PT Waskita Karya (Persero) Tbk secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik. Hal ini mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan. Tujuan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan publik harus bisa menjaga kinerja keuangan tetap positif dan memberikan prospek bagi seluruh pemegang saham (Sucipto, 2022).

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup. Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

a. Risiko Kredit

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

d. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri. Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan

e. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek- proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari analisis data PT Waskita Karya (Persero) Tbk, maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas pada kinerja keuangan tahun 2020 baik namun pada 2021 diketahui dalam kondisi tidak baik. Oleh karena itu, menunjukkan perusahaan belum mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil pada *quick ratio* tahun rasionya 0,51 kali berada di bawah tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa *quick ratio* PT PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam kondisi tidak baik, sehingga terdapat rasa khawatir terhadap jaminan hutang perusahaan.
2. Tingkat rasio solvabilitas kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi cukup baik. Mengindikasikan bahwa risiko yang dihadapi perusahaan semakin rendah, jika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya dapat menghilangkan kepercayaan dari investor.
3. Tingkat rasio aktivitas perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam kondisi tidak baik. Menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dan optimal dalam menggunakan aktiva maupun aktiva tetapnya.
4. Tingkat rasio profitabilitas pada perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami kondisi tidak baik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih belum mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya dan tingginya biaya

pokok penjualan yang ditanggung sehingga yang dihasilkan oleh perusahaan kurang maksimal dan mengalami kerugian.

E. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. PT. Waskita Karya Tbk sebaiknya lebih meningkatkan aset lancar, salah satunya dengan penjualan saham atau penjualan obligasi dan dapat mengurangi kewajiban lancar.
2. PT. Waskita Karya Tbk memiliki rasio solvabilitas yang tidak baik, untuk lebih meningkatkan perusahaan harus memperbesar aktiva dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajiban.
3. PT. Waskita Karya Tbk memiliki rasio profitabilitas yang negatif, untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

F. Referensi

- Annisa, A.S., & Heikal, J. 2021. Analisis Laporan Keuangan PT. Waskita Karya Tbk. Serta Dampak Covid-19 Terhadap Keuangan Di Tahun 2020. *Project Report. Universitas Bakrie, Jakarta.*
- Anzelina, R. S., & Marsoem, B. S. (2020). Analisis Rasio Perbandingan Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Tbk Dan Industrinya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 4(2), 178-192.
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. 2022. Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4), 223-243.
- Hery. 2021. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Jakarta Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Nisa, Thoyibatun. (2020). Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI 2016-2019. *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 63-74.
- Samryn, L.M. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Sirair, H. 2017. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Herfinta Farm & Plantation. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(2),16-25.
- Sucipto, R.H. 2022. Analisis Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Journal Of Management Small And Medium Entreprises*,15(2), 271-288.